

# Factors Affecting The Quality of Financial Statements in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMeS) in Sidoarjo Regency

## Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo

Venna Marica Junivia <sup>1)</sup>, Eny Maryanti <sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [enymaryanti@umsida.ac.id](mailto:enymaryanti@umsida.ac.id)

**Abstract.** *This study is to examine the influence of education level, accounting knowledge, business size, length of business and understanding of information technology on the quality of financial statements in MSMEs in Sidoarjo district. This research method uses quantitative. Sample selection using purposive sampling method was carried out by distributing questionnaires to 36 respondents in MSMEs in Sidoarjo district. Hypothesis testing using SPSS application version 26. The results of research that have been conducted show (1) the level of education has no influence on the quality of financial statements in MSMEs in Sidoarjo district (2) Accounting knowledge has a significant influence on the quality of financial statements in MSMEs in Sidoarjo district (3) Business size has no influence on the quality of financial statements in MSMEs in Sidoarjo district (4) Business length has a significant influence on the quality of financial statements in MSMEs in the district Sidoarjo (5) Understanding information technology has no influence on the quality of financial statements for MSMEs in Sidoarjo district.*

**Keywords -** MSMEs, Quality of Financial Statements, Education Level, Accounting Knowledge, Business Size, Business Duration, Understanding of Information Technology

**Abstrak.** Penelitian ini untuk menguji pengaruh jenjang pendidikan, pengetahuan akuntansi, ukuran usaha, lama usaha dan pemahaman teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 36 orang responden di UMKM kabupaten Sidoarjo. Pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan (1) jenjang pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kabupaten Sidoarjo (2) Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kabupaten Sidoarjo (3) Ukuran usaha tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kabupaten Sidoarjo (4) Lama usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kabupaten Sidoarjo (5) Pemahaman teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kabupaten Sidoarjo.

**Kata Kunci -** UMKM, Kualitas Laporan Keuangan, Jenjang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Ukuran Usaha, Lama Usaha, Pemahaman Teknologi Informasi

## I. PENDAHULUAN

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama diakui sebagai sektor usaha yang sangat penting dan menjadi harapan bangsa di Indonesia karena peran mereka dalam mendorong perekonomian nasional yang kuat. Namun, masalah utama dalam pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UMKM) adalah pelaporan keuangan, yang mereka anggap sebagai hal yang menyusahkan dan menambah biaya. Banyak usaha kecil dan menengah percaya bahwa mengelola laporan keuangan adalah hal yang mudah dan sederhana. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan laporan keuangan membutuhkan keterampilan akuntansi.

Jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang adalah upaya untuk memperoleh kinerja yang baik [1]. Jenjang pendidikan adalah pemilik atau manajer perusahaan mikro, kecil, dan menengah menerima pendidikan formal, tingkat keterampilan dan keahlian yang diperlukan untuk mengelola perusahaan dapat dipengaruhi oleh jenis informasi akuntansi dan pengetahuan manajemen yang dibutuhkan.

Pengetahuan akuntansi, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengembangkan SAK EMKM sebagai standar laporan keuangan untuk memenuhi persyaratan pelaporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang belum atau tidak mampu memenuhi kualifikasi akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas

Publik). Meskipun sebagian besar orang menganggap akuntansi sebagai bidang yang sangat terkait dengan perhitungan, sebenarnya akuntansi jauh lebih kompleks. Untuk mempelajari dunia akuntansi, seseorang perlu fokus untuk memahami apa itu akuntansi. Karena kesalahan kecil dapat membahayakan bisnis, pencatatan akuntansi laporan keuangan harus dilakukan dengan hati-hati. Orang yang menguasai akuntansi adalah orang yang memahami semua proses akuntansi hingga membuat laporan keuangan yang akurat

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, usaha dapat dikategorikan dalam berbagai jenis, yaitu usaha besar, usaha menengah, usaha kecil, dan usaha mikro. Ukuran usaha didefinisikan sebagai ukuran yang menunjukkan seberapa besar atau kecilnya sebuah organisasi atau perusahaan, yang dapat diukur dengan berbagai cara [2]. Ukuran usaha dapat dikategorikan dalam berbagai kategori, seperti total aset dan jumlah karyawan. Ukuran usaha dapat mempengaruhi cara pengusaha berpikir karena kompleksitas dan tingkat transaksi bisnis yang lebih tinggi, sehingga diharapkan pemilik bisnis akan lebih memahami pentingnya pembukuan dan laporan keuangan seiring perkembangan bisnis mereka karena laporan keuangan dapat membantu mengelola aset dan menilai kinerja keuangannya.

Kualitas laporan keuangan ditentukan oleh jenis usaha yang dikelola. Jumlah perusahaan yang mereka kelola lebih besar, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangannya. Setiap usaha memiliki karakteristiknya sendiri. Dalam penelitian ini, ukuran usaha dan lama usaha adalah karakteristik usaha. Lama usaha didefinisikan sebagai jumlah waktu yang telah dihabiskan oleh perusahaan dari awal berdiri sampai saat ini. Menurut [3] semakin kompleks suatu usaha, maka seiring dengan pendapatannya. Selain itu, bisnis yang lebih mapan dapat bersaing dengan bisnis atau pelaku lainnya [4].

Teknologi informasi mencakup sistem dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengirim, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara efektif [5]. Teknologi informasi, menurut Information Technology Association of America (ITAA), adalah penelitian, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan, atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer. Memahami teknologi informasi akuntansi sangat penting karena membantu pengambilan keputusan dan memastikan efisien dan produktif usaha. Keterampilan dan pengetahuan tentang teknologi informasi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha. Keterampilan ini dapat membantu usaha mikro, kecil, dan menengah mendapatkan informasi akuntansi dengan lebih cepat dalam bentuk laporan keuangan. Oleh karena itu, pemahaman tentang teknologi informasi sangat penting bagi para petinggi perusahaan [5].

Dalam penelitian ini, pengetahuan akuntansi dan pemahaman teknologi informasi ditambahkan sebagai variabel independen, serta perbedaan pada objek penelitian yaitu UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Alasannya karena UMKM di kabupaten Sidoarjo masih ada yang belum paham mengenai pengetahuan akuntansi terutama dalam melakukan laporan keuangan untuk usahanya dan masih ada yang belum memahami teknologi informasi untuk memajukan usahanya.

Penelitian ini berfokus pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo karena melihat pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Data informasi yang dikumpulkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pemkab Sidoarjo, terdapat sekitar 206.745 jenis UMKM yang tersebar di 18 kecamatan di Kabupaten Sidoarjo. Menurut anggota Komisi B DPRD Provinsi Jatim bidang perekonomian dan pariwisata, Sidoarjo dapat menjadi tempat inovasi bagi generasi muda menghadapi revolusi industri 4.0. UMKM dapat memanfaatkan peluang ini untuk memasarkan produk mereka di dalam dan luar negeri.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sumber datanya menggunakan data primer. Menurut [6] data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari obyek yang diteliti. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah UMKM yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan berjumlah 40 UMKM. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling.

**Tabel 1.** *Kriteria Pemilihan Sampel*

| No | Kriteria                                                        |
|----|-----------------------------------------------------------------|
| 1  | UMKM bergerak dibidang perdagangan makanan, minuman dan tekstil |
| 2  | Milik warga Sidoarjo                                            |
| 3  | Sudah berjalan selama 3 tahun atau lebih                        |

- 
- |   |                                                                        |
|---|------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Berbentuk usaha perorangan                                             |
| 5 | Usaha yang sudah menerapkan pencatatan dan menyajikan laporan keuangan |
- 

Menurut [7] Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan.

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah Jenjang pendidikan, Pengetahuan akuntansi, Ukuran usaha, Lama usaha dan Pemahaman teknologi informasi.

**Tabel 2.** *Indikator Yang Digunakan Dalam Penelitian*

| Variabel                              | Indikator                                                                                                                                                                                                                                     | Skala    |
|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Kualitas laporan keuangan<br>(Y)      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat dipahami</li> <li>- Relevan</li> <li>- Materialitas</li> <li>- Keandalan</li> <li>- Kelengkapan</li> <li>- Tepat waktu</li> <li>- Keseimbangan antara biaya dan manfaat</li> </ul> (IAI, 2009) | Interval |
| Jenjang pendidikan<br>(X1)            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SD</li> <li>- SMP</li> <li>- SMA/SMK</li> <li>- S1</li> <li>- Lainnya</li> </ul> [8]                                                                                                                 | Interval |
| Pengetahuan akuntansi<br>(X2)         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan keuangan</li> <li>- Laporan laba rugi</li> <li>- Pencatatan pembelian</li> <li>- Pencatatan penjualan</li> </ul> [9]                                                                         | Interval |
| Ukuran usaha<br>(X3)                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aset perusahaan</li> <li>- Jumlah karyawan</li> <li>- Volume Penjualan</li> </ul> [10]                                                                                                               | Interval |
| Lama usaha<br>(X4)                    | Lama usaha atau usia usaha<br>[11]                                                                                                                                                                                                            | Interval |
| Pemahaman teknologi informasi<br>(X5) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemahaman teknologi informasi</li> <li>- Keterampilan teknologi informasi</li> </ul> [12]                                                                                                            | Interval |

---

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26. Model regresi dipilih untuk menganalisis hubungan variabel dependen dengan beberapa variabel independen.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

##### Pengujian Validitas dan Reliabilitas

##### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji keabsahan dari kuesioner yang digunakan untuk mengukur suatu variabel dan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi. Sebuah indikator dinyatakan valid jika memiliki nilai korelasi diatas r tabel.

**Tabel 3.** *Uji Validitas*

| No | Variabel                   | Butir pertanyaan | Sig   | Person correlation | Ket   |
|----|----------------------------|------------------|-------|--------------------|-------|
| 1  | Jenjang pendidikan (X1)    | Pertanyaan 1     | 0,688 | 0,339              | Valid |
|    |                            | Pertanyaan 2     | 0,733 | 0,339              | Valid |
|    |                            | Pertanyaan 3     | 0,750 | 0,339              | Valid |
|    |                            | Pertanyaan 4     | 0,530 | 0,339              | Valid |
|    |                            | Pertanyaan 5     | 0,415 | 0,339              | Valid |
| 2  | Pengetahuan akuntansi (X2) | Pertanyaan 1     | 0,664 | 0,339              | Valid |
|    |                            | Pertanyaan 2     | 0,750 | 0,339              | Valid |
|    |                            | Pertanyaan 3     | 0,777 | 0,339              | Valid |
|    |                            | Pertanyaan 4     | 0,671 | 0,339              | Valid |
|    |                            | Pertanyaan 5     | 0,779 | 0,339              | Valid |
|    |                            | Pertanyaan 6     | 0,810 | 0,339              | Valid |
|    |                            | Pertanyaan 7     | 0,835 | 0,339              | Valid |
| 3  | Ukuran usaha (X3)          | Pertanyaan 1     | 0,495 | 0,339              | Valid |
|    |                            | Pertanyaan 2     | 0,817 | 0,339              | Valid |
|    |                            | Pertanyaan 3     | 0,748 | 0,339              | Valid |
|    |                            | Pertanyaan 4     | 0,655 | 0,339              | Valid |
| 4  | Lama usaha (X4)            | Pertanyaan 1     | 0,600 | 0,339              | Valid |
|    |                            | Pertanyaan 2     | 0,459 | 0,339              | Valid |
|    |                            | Pertanyaan 3     | 0,713 | 0,339              | Valid |
|    |                            | Pertanyaan 4     | 0,727 | 0,339              | Valid |
|    |                            | Pertanyaan 5     | 0,845 | 0,339              | Valid |

|   |                               |           |              |       |       |       |
|---|-------------------------------|-----------|--------------|-------|-------|-------|
|   |                               |           | Pertanyaan 6 | 0,805 | 0,339 | Valid |
|   |                               |           | Pertanyaan 7 | 0,790 | 0,339 | Valid |
|   |                               |           | Pertanyaan 8 | 0,786 | 0,339 | Valid |
| 5 | Pemahaman informasi (X5)      | teknologi | Pertanyaan 1 | 0,665 | 0,339 | Valid |
|   |                               |           | Pertanyaan 2 | 0,682 | 0,339 | Valid |
|   |                               |           | Pertanyaan 3 | 0,698 | 0,339 | Valid |
|   |                               |           | Pertanyaan 4 | 0,609 | 0,339 | Valid |
|   |                               |           | Pertanyaan 5 | 0,591 | 0,339 | Valid |
| 6 | Kualitas laporan keuangan (Y) |           | Pertanyaan 1 | 0,496 | 0,339 | Valid |
|   |                               |           | Pertanyaan 2 | 0,531 | 0,339 | Valid |
|   |                               |           | Pertanyaan 3 | 0,699 | 0,339 | Valid |
|   |                               |           | Pertanyaan 4 | 0,598 | 0,339 | Valid |
|   |                               |           | Pertanyaan 5 | 0,649 | 0,339 | Valid |
|   |                               |           | Pertanyaan 6 | 0,506 | 0,339 | Valid |
|   |                               |           | Pertanyaan 7 | 0,703 | 0,339 | Valid |
|   |                               |           | Pertanyaan 8 | 0,717 | 0,339 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh bahwa semua indikator digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari  $r \text{ tabel} = 0,339$  , sehingga semua indikator tersebut adalah valid.

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keandalan dari suatu kuesioner dalam mengukur suatu variabel.

**Tabel 4. Reliabilitas**

| Variabel                      | Cronbac's Alpha | Keterangan |
|-------------------------------|-----------------|------------|
| Jenjang Pendidikan            | 0,617           | Reliabel   |
| Pengetahuan Akuntansi         | 0,870           | Reliabel   |
| Ukuran Usaha                  | 0,610           | Reliabel   |
| Lama Usaha                    | 0,864           | Reliabel   |
| Pemahaman Teknologi Informasi | 0,650           | Reliabel   |
| Kualitas Laporan Keuangan     | 0,760           | Reliabel   |

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 , sehingga semua variabel dari kuesioner adalah reliabel.

### Pengujian Hipotesis Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5.** Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |                         |           |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------|-------|
|                           |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Collinearity Statistics |           |       |
| Model                     |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig.                    | Tolerance | VIF   |
| 1                         | (Constant) | 4.670                       | 4.464      |                           | 1.04  | .304                    |           |       |
|                           | TOTAL.     | .111                        | .175       | .089                      | .635  | .531                    | .817      | 1.224 |
| X1                        | TOTAL.     | .292                        | .128       | .327                      | 2.28  | .029                    | .791      | 1.265 |
| X2                        | TOTAL.     | -.202                       | .247       | -.111                     | -.819 | .419                    | .882      | 1.133 |
| X3                        | TOTAL.     | .353                        | .136       | .393                      | 2.59  | .015                    | .703      | 1.422 |
| X4                        | TOTAL.     | .346                        | .252       | .215                      | 1.37  | .180                    | .659      | 1.518 |
| X5                        |            |                             |            |                           |       |                         |           |       |

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber : Output SPSS

Tabel di atas menunjukkan persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:  $Y = 4,670 + 0,111(X1) + 0,292(X2) - 0,202(X3) + 0,353(X4) + 0,346(X5) + e$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan bahwa:

Nilai konstanta sebesar 4,670 (positif) menyatakan bahwa jika jenjang pendidikan, pengetahuan akuntansi, ukuran usaha, lama usaha dan pemahaman teknologi informasi nilainya 0, maka kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo sebesar 4,670.

Nilai koefisien regresi variabel jenjang pendidikan (X1) nilainya 0,111 (positif) artinya, variabel jenjang pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi (X2) nilainya 0,292 (positif) artinya, variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

Nilai koefisien regresi variabel ukuran usaha (X3) nilainya -0,202 (negatif) artinya, variabel ukuran usaha berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

Nilai koefisien regresi variabel lama usaha (X4) nilainya 0,353 (positif) artinya, variabel lama usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

Nilai koefisien regresi variabel pemahaman teknologi informasi (X5) nilainya 0,346 (positif) artinya, variabel pemahaman teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6. Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup>                                                  |                   |          |                 |                              |               |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-----------------|------------------------------|---------------|
| Model                                                                       | R                 | R Square | Adjusted Square | R Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                                                           | .717 <sup>a</sup> | .514     | .433            | 1.96237                      | 1.829         |
| a. Predictors: (Constant), TOTAL.X5, TOTAL.X3, TOTAL.X2, TOTAL.X1, TOTAL.X4 |                   |          |                 |                              |               |
| b. Dependent Variable: TOTAL.Y                                              |                   |          |                 |                              |               |

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi, model regresi tersebut memiliki Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,433. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel independen yang terdiri dari Jenjang pendidikan (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Ukuran Usaha (X3), Lama Usaha (X4) dan Pemahaman Teknologi Informasi (X5) dapat mempengaruhi variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 43,3% dan sisa 56,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

## Uji Statistik T

**Tabel 7. Uji T**

| Coefficients <sup>a</sup>      |            |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|--------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                                |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      | Collinearity Statistics |       |
| Model                          |            | B                           | Std. Error | Beta                      | T     | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1                              | (Constant) | 4.670                       | 4.464      |                           | 1.046 | .304 |                         |       |
| 1                              | TOTAL.X    | .111                        | .175       | .089                      | .635  | .531 | .817                    | 1.224 |
|                                | TOTAL.X    | .292                        | .128       | .327                      | 2.287 | .029 | .791                    | 1.265 |
| 2                              | TOTAL.X    | -.202                       | .247       | -.111                     | -.819 | .419 | .882                    | 1.133 |
| 3                              | TOTAL.X    | .353                        | .136       | .393                      | 2.590 | .015 | .703                    | 1.422 |
| 4                              | TOTAL.X    | .346                        | .252       | .215                      | 1.374 | .180 | .659                    | 1.518 |
| 5                              |            |                             |            |                           |       |      |                         |       |
| a. Dependent Variable: TOTAL.Y |            |                             |            |                           |       |      |                         |       |

Sumber : Output SPSS

Hasil uji t variabel jenjang pendidikan menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $0,635 < 2,030$  dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,513 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “jenjang pendidikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM,” ditolak

Hasil uji t variabel pengetahuan akuntansi menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2,287 > 2,030$  dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,029 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “pengetahuan akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM,” diterima

Hasil uji t variabel ukuran usaha menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $0,819 < 2,030$  dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,419 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa pernyataan dari hipotesis ketiga “ukuran usaha mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM,” ditolak

Hasil uji t variabel lama usaha menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2,590 > 2,030$  dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,015 < 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis keempat “lama usaha mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM,” diterima

Hasil uji t variabel pemahaman teknologi informasi menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $1,374 < 2,030$  dan signifikansi  $>0,05$  ( $0,180 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Ini menunjukkan pernyataan hipotesis kelima “pemahaman teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM,” ditolak

## B. PEMBAHASAN

### Pengaruh Jenjang Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM

Dari hasil pengujian pengaruh jenjang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $0,635 < 2,030$  dan signifikansi  $>0,05$  ( $0,513 > 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa pada variabel jenjang pendidikan penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Jenjang pendidikan tidak berpengaruh dikarenakan pemilik UMKM berpikir bahwa akuntansi memiliki aturan yang sangat rumit, sehingga mereka enggan menggunakan akuntansi untuk usaha mereka. Para pemilik UMKM lebih suka melakukan pembukuan keuangan sesuai dengan keinginan mereka sendiri. Namun, dalam laporan akuntansi terdapat hal-hal penting yang harus dilakukan untuk memperoleh kinerja yang sesuai dengan keinginan pemilik. Para pemilik UMKM di kabupaten Sidoarjo ini pendidikan terakhirnya tidak sesuai dengan bisnis yang dijalankannya. Pelaku UMKM ini ada yang melanjutkan usaha yang sudah dijalankan keluarganya, ada yang otodidak dalam menggali kompetensi yang dimiliki dan ada pula yang berdagang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Beberapa usaha kecil dan menengah (UMKM) harus belajar membuat laporan keuangan yang berkualitas agar mereka dapat maju dan bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin meningkat [13]. Menurut Penelitian [14] banyak pengusaha UMKM di Kabupaten Sidoarjo masih kurang memahami pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan mereka. Banyak pengusaha yang masih belum mencatat laporan keuangan usahanya dengan benar. Pelaku UMKM biasanya hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran. Hasil ini sejalan dengan [15] bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

### Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM

Dari hasil pengujian pengaruh ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $0,819 < 2,030$  dan signifikansi  $>0,05$  ( $0,419 > 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran usaha penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Tidak adanya hubungan antara ukuran usaha dan kualitas laporan keuangan UMKM di kabupaten Sidoarjo disebabkan oleh fakta bahwa mayoritas pemilik usaha mikro dan kecil di kabupaten Sidoarjo percaya bahwa usahanya masih kecil dengan tempat produksi dan penjualan yang sederhana. Akibatnya, mereka merasa tidak penting untuk menyusun laporan keuangan secara menyeluruh sesuai dengan standar akuntansi [16]. Mereka masih menggunakan insting untuk menghitung laba dan biaya usaha. Sebagian besar bisnis kecil masih mengelola laporan keuangan secara pribadi dengan manajemen seadanya [17]. Selain itu, pemerintah dan masyarakat belum melakukan praktik akuntansi secara maksimal di UMKM [18]. Hasil ini sejalan dengan [19] bahwa ukuran usaha tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

### Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM

Dari hasil pengujian pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2,287 > 2,030$  dan signifikansi  $<0,05$  ( $0,029 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa pada variabel pengetahuan akuntansi penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Pengetahuan akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM dikarenakan beberapa dari mereka sudah membuat laporan keuangan yang baik, mereka tahu tentang akun yang harus dimasukkan ke dalam jurnal umum. Semakin banyak pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, semakin mudah dan lebih baik mereka akan menggunakan informasi akuntansi terkait pengambilan keputusan usahanya sehingga dapat meningkatkan citra dan kemajuan usahanya. Dengan memiliki pengetahuan akuntansi yang baik, pelaku UMKM akan menggunakan informasi akuntansi untuk membuat keputusan manajemen usahanya secara bijak, seperti menentukan alokasi laba operasional sehingga dapat digunakan untuk menavigasi keuntungan mereka. Pengetahuan akuntansi sangat penting, karena semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, lebih mudah mereka menggunakan informasi akuntansi saat membuat keputusan bisnis [16]. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari [20] dan [21] dimana variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### Pengaruh Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM

Dari hasil pengujian pengaruh lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2,590 > 2,030$  dan signifikansi  $<0,05$  ( $0,015 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa variabel lama usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Lama usaha secara langsung dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh pelaku UMKM. Dalam hal ini, lama tidaknya usaha yang telah mereka tempuh dapat mempengaruhi pandangan mereka tentang laporan keuangan. Hasil ini mendukung teori bisnis bahwa waktu yang lama berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Konsepnya adalah bahwa semakin lama sebuah bisnis berjalan, semakin banyak

perubahan yang terjadi, baik ke arah yang positif maupun negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif, artinya kualitas laporan keuangan meningkat dengan durasi usaha yang lebih lama, karena perusahaan menggunakan laporan keuangan dengan lebih sering, sehingga laporan keuangan yang dihasilkannya akan lebih baik. Menurut [22], umur perusahaan memengaruhi penyediaan informasi akuntansi. Perusahaan yang lebih tua mungkin menggunakan lebih banyak data, sehingga informasi yang disajikan dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik. Pemilik UMKM di kabupaten Sidoarjo memiliki pengalaman menyusun laporan keuangan dari tahun ke tahun, yang berdampak pada kualitas laporan keuangan. Pelaku usaha dapat memperbaiki laporan keuangan usahanya dengan cara ini. Hasil ini sejalan [23] yang menyatakan bahwa semakin lama UMKM tersebut berdiri maka akan semakin tinggi pula motivasi atau dorongan pelaku UMKM untuk melakukan penyusunan laporan keuangan, dimana hal tersebut akan mempengaruhi mereka dalam menyikapi pentingnya laporan keuangan sesuai dengan standar.

### **Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM**

Dari hasil pengujian pengaruh pemahaman teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $1,374 < 2,030$  dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,180 > 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Tingkat kecanggihan dan pemahaman teknologi informasi tidak akan berpengaruh jika tingkat pemanfaatannya juga rendah. Oleh karena itu, untuk memenuhi fitur kualitatif dari pelaporan keuangan, masih diperlukan sarana tambahan yang terdiri dari komponen software. Beberapa UMKM masih melakukan transaksi secara manual atau tidak memanfaatkan teknologi informasi sepenuhnya. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena dapat menyebabkan keterlambatan, ketidakakuratan, atau kesalahan lainnya selama proses pencatatan [24]. UMKM di kabupaten Sidoarjo menggunakan teknologi informasi untuk memasarkan barang dagangan mereka. Ada beberapa orang yang kurang maksimal dalam penggunaan teknologi, sehingga mereka tidak tahu cara menggunakan aplikasi berbasis komputer yang dapat membantu mereka menyusun laporan keuangan yang terinci. Mereka hanya tahu cara membuat laporan secara sederhana dan manual, menghitung modal, pengeluaran, dan pemasukan, serta laba yang diperoleh. Hasil ini sejalan [24] dan [25] yang menyatakan bahwa pemahaman teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan.

## **VI. SIMPULAN**

Jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kabupaten Sidoarjo karena para pelaku UMKM ini pendidikan terakhirnya tidak sesuai dengan usaha yang dijalankannya. Pelaku UMKM ini ada yang melanjutkan usaha yang sudah dijalankan keluarganya, ada yang otodidak dalam menggalih kompetensi yang dimiliki dan ada pula yang berdagang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kabupaten Sidoarjo karena beberapa dari mereka sudah memahami tentang akun-akun yang harus dimasukkan ke dalam jurnal umum sehingga beberapa dari mereka sudah membuat laporan keuangan yang berkualitas.

Ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kabupaten Sidoarjo karena pemilik UMKM di kabupaten Sidoarjo masih didominasi oleh usaha mikro dan kecil, mereka merasa usahanya masih kecil, dengan tempat produksi dan tempat jualan yang sederhana sehingga mengakibatkan para pelaku UMKM merasa belum begitu penting untuk menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan standar akuntansi. Mereka juga masih menggunakan insting untuk menentukan laba dan biaya yang digunakan untuk usahanya.

Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kabupaten Sidoarjo karena semakin lama usaha yang dijalankan para pelaku UMKM maka semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan dengan pengalaman yang dimiliki.

Pemahaman teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kabupaten Sidoarjo karena para pelaku UMKM ini menggunakan teknologi informasi masih kurang maksimal, ada yang belum mengerti penggunaan aplikasi berbasis komputer yang dapat mempermudah mereka dalam menyusun laporan keuangan secara terinci.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam penyelesaian artikel ilmiah ini, terutama para orang tua, keluarga besar, dan kerabat dekat, serta Ibu Dosen, yang telah menginvestasikan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan dukungan moral dan materil serta berdoa agar penulis berhasil menyelesaikan artikel ini.

## REFERENSI

- [1] N. K. . S. Arismawati D. E.; Atmadja, A. T., “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Kematangan Usia, Perilaku, dan Efektivitas Kinerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng,” *J. Ilm.*, vol. 8, no. 2, 2017.
- [2] K. . D. Suastini P.; Yasa, I., “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng),” *J. Ilm.*, vol. 9, no. 3, 2019.
- [3] N. Fadilah, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UKM Kabupaten Lumajang,” *J. Ilm.*, vol. 2, no. 2, 2019.
- [4] R. Rudiantoro and S. V. Siregar, “Kualitas laporan keuangan umkm serta prospek implementasi SAK ETAP,” *J. Akunt. dan Keuang. Indones.*, vol. 9, no. 1, p. 1, 2012.
- [5] B. Warsita, “Kreativitas dalam pengembangan media video/televisi pembelajaran,” *J. Teknodik*, pp. 85–99, 2012.
- [6] N. Widjajanto, “Sistem Informasi Akuntansi. Erlangga.” Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2008.
- [7] S. Hermawan and Amirullah, *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif & kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021.
- [8] I. C. Kusuma and V. Lutfiany, “persepsi UMKM dalam memahami SAK EMKM,” *J. Akunida*, vol. 4, no. 2, pp. 1–14, 2018.
- [9] U. S. Iswara, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Usaha Menengah Kabupaten Jember,” *Jember Univ.*, 2013.
- [10] N. C. Nugroho, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Struktur Modal Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerajinan Kuningan di Kabupaten Pati,” *Manag. Anal. J.*, vol. 3, no. 2, 2014.
- [11] M. A. Pradana, “Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan tetap pt. Mustika bahana jaya, lumajang).” Brawijaya University, 2018.
- [12] N. B. Pratiwi and R. Hanafi, “Analisis faktor yang mempengaruhi penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM),” *J. Akunt. Indones.*, vol. 5, no. 1, pp. 79–98, 2016.
- [13] S. Mulyani, “Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada umkm di kabupaten kodus,” *J. Din. Ekon. Dan Bisnis*, vol. 11, no. 2, 2014.
- [14] B. Silvia and F. Azmi, “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha UMKM terhadap laporan keuangan berbasis SAK EMKM,” *J. Anal. Bisnis Ekon.*, vol. 17, no. 1, pp. 57–73, 2019.
- [15] A. A. Dwi, W. Wiralestari, and T. Wiwik, “KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM KOTA JAMBI DITINJAU DARI PENDIDIKAN, UKURAN USAHA DAN PENGETAHUAN SAK EMKM,” in *Conference on Economic and Business Innovation*, 2021.
- [16] S. Wahyu and M. D. Aqil, “Sistem Informasi Geografis (Sig) Fasilitas Jalan (Studi Kasus: Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar).” Politeknik Negeri Ujung Pandang, 2020.
- [17] D. Pitaloka, N. Diana, and A. F. K. Sari, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM,” *e\_Jurnal Ilm. Ris. Akunt.*, vol. 9, no. 03, 2020.
- [18] S. Susfayetti, A. Affrizal, and N. Safelia, “Pengaruh pemahaman teknologi informasi, kualitas pendidikan, lama usaha dan ukuran usaha terhadap penerapan SAK ETAP Pada ekonomi kreatif (studi kasus pada umkm di Kota Jambi),” *JAKU (Jurnal Akunt. Keuang. Unja)(E-Journal)*, vol. 3, no. 2, pp. 17–24, 2018.
- [19] R. Abidin, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM (Studi kasus Reseller SR12 di Kecamatan Bumijawa),” 2021.
- [20] P. E. S. Devi, N. T. Herawati, S. E. Ak, N. L. G. E. Sulindawati, and S. E. Ak, “Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM (studi empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng),” *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi) Undiksha*, vol. 8, no. 2, 2017.
- [21] Agustiena Merdekawati, Andrie Kurniawan, Henny Leidiyana, Al Ghazali, and Waryono, “Pelatihan Google Bisnisku Untuk Meningkatkan Pemasaran Pada Karang Taruna Tunas Mandiri Desa Sukaharja,” *PakMas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 66–70, 2021, doi: 10.54259/pakmas.v1i2.72.
- [22] G. T. Solovida, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah.” Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2003.
- [23] R. Tuti, “Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP,” *J. Akunt. Kontemporer*, vol. 8, no. 2, pp. 98–107, 2016.
- [24] Ismunawan and N. Septyani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Koperasi Di Boyolali),” *J. Penelit. Teor. Terap. Akunt.*, vol. 5, no. 2, pp. 107–121, 2020, doi: 10.51289/peta.v5i2.453.

- [25] Y. P. Astutie and B. Fanani, "Small to medium-sized enterprises and their financial report quality," *Int. J. Econ. Financ. Issues*, vol. 6, no. S4, pp. 36–45, 2016.

***Conflict of Interest Statement:***

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*